

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisa mengenai sistem upah perangsang yang direncanakan untuk diterapkan bagi pekerja langsung di bagian tenun pada perusahaan CV Mayaplas Musi Raya Palembang ini, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil pengamatan terhadap penelitian yang telah dilakukan, ternyata untuk pekerja langsung dapat diterapkan sistem upah perangsang yang di dasarkan secara langsung pada jumlah unit produksi yang dihasilkan pekerja per satuan waktu. Dalam hal ini, bagi pekerja yang berhasil mencapai jumlah standar produksi yang ditetapkan yaitu $\pm$ sebanyak 29 lembar, maka mereka berhak untuk memperoleh upah berdasarkan jumlah produk yang dicapai, sedangkan bagi pekerja yang tidak berhasil mencapai jumlah unit produksi standar yang telah ditetapkan yaitu sebanyak 26 lembar seperti yang ditetapkan oleh perusahaan, maka mereka akan memperoleh upah berdasarkan upah yang selama ini mereka terima.
2. Dari hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa adanya peningkatan pendapatan yang akan diterima oleh para pekerja jika mereka dapat mencapai jumlah unit standar produksi yang ditetapkan, yaitu $\pm$ sebesar Rp 1700,-

3. Dari segi jumlah standar produksi yang dapat dihasilkan per hari, terdapat peningkatan, yaitu $\pm$ sebanyak 3,50 lembar . Sedangkan dari segi upah persatuan produk terjadi penurunan, yaitu $\pm$ sebesar Rp 553.
4. Dari uraian-uraian di atas dapat dikatakan bahwa sistem upah yang baru ini atau yang diusulkan ini lebih baik dari sistem upah yang biasanya dipakai, oleh sebab itu sistem perupahan ini layak untuk diterapkan pada perusahaan tersebut.
5. Sehingga dari kesimpulan diatas maka penyusun memilih alternatif pertama yaitu rencana bonus dari Gannt, dengan alasan-alasan seperti yang diterangkan diatas tersebut.

6.2 Saran

Agar penerapan sistem upah perangsang ini dapat mencapai hasil yang maksimal, maka perlu dipersiapkan mengenai hal-hal sebagai berikut :

1. Rencana ini harus diterangkan secara jelas kepada seluruh karyawan agar tidak ada kesimpangsiuran pengertian dikalangan karyawan tersebut.
2. Pada bagian administrasi yang berhubungan dengan perhitungan sistem pembayaran ini nantinya harus mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan kelancaran pelaksanaan nantinya.
3. Apabila usulan upah perangsang ini dapat disetujui oleh pihak perusahaan maka, sebaiknya pihak perusahaan juga menerapkan sistem pada alternatif kedua yaitu membatasi jumlah produk cacat yang dihasilkan oleh masing-masing pekerja, sehingga pekerja dalam menghasilkan produknya dapat bekerja dengan hati-hati.